

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang tiada tara atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan atas junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan mudah-mudahan limpahan barokah shalawat, serta syafaat beliau dapat tercurahkan pada kita umatnya.

Selesainya skripsi yang berjudul **“Efektivitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur’an Program IPA Tahfidz MA Nurul Jadid”** ini memberikan kebanggaan tersendiri bagi penulis. Tentunya banyak kalangan yang terlibat memberikan kontribusi baik dalam bentuk materi, pikiran, tenaga, maupun waktu mulai dari persiapan penelitian (proposal) sampai selesai dalam bentuk karya skripsi. Oleh karena itu dengan tulus hati penulis haturkan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo yakni, KH. Moh Zuhri Zaimi BA, yang mana beliau telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperdalam ilmu agama di Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Rektor Universitas Nurul Jadid yakni KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. Yang telah menaungi kami untuk beraktivitas di Universitas Nurul Jadid.
3. Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. H Muhammad Munif, M. Pd. Yang telah memberi kami arahan di Fakultas Agama Islam Khususnya dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hambali, M.Pd. dan Faizatul Widat, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya dan berkenan dengan penuh keikhlasan waktu, pikiran, tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. H. Lukman Al Hakim, M. Pd. I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang telah sudi menerima dan membimbing peneliti selama penelitian.
6. Semua Dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik moral maupun spiritual, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak (Sarimo), Ibu (Alm. Suama), Kakak (Suprpto, Siti Aisyah, Syaifurrahman, Abdul Aziz, M.Santoso, dan M. Abdillah,), beserta saudara-saudaraku yang penuh kesabaran memberikan dorongan dan motivasi selama mengikuti studi di kursi perkuliahan sampai penulisan skripsi ini selesai. Tiada balas jasa yang dapat diberikan hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Kekurangan dan kelemahan sudah tentu sangat banyak dalam penulisan skripsi ini, keterbatasan tentang disiplin ilmu baik dalam memahami, menganalisis, mencermati, maupun cara penulisan sesuai dengan standart karya ilmiah, dirasa sangat terbatas. Oleh karena itu penulis sangat terbuka dalam menerima kritik yang konstruktif dalam rangka pembenahanskripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah kami serahkan segalanya, semoga Allah SWT, melimpahkan ridho dan maunahnya yang tiada henti-hentinya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin ...

Paiton , 13 April 2021
Peneliti

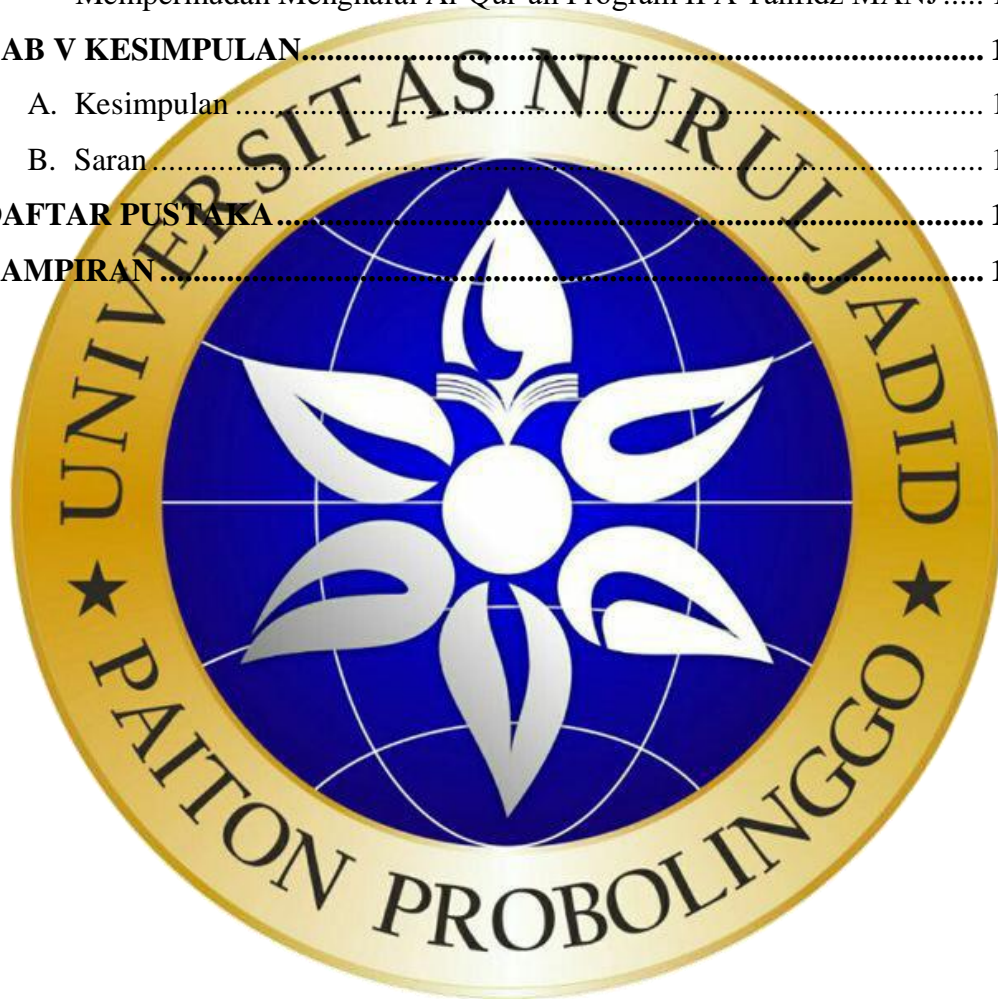
SRI WAHYUNI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Definisi Konsep.....	14
G. Penelitian Terdahulu.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Tentang Efektivitas	19
1. Pengertian Efektivitas.....	19
2. Pengukuran Efektivitas	21
3. Aspek - Aspek Efektivitas	22
B. Tinjauan Tentang Implementasi.....	23
1. Pengertian Implementasi.....	23
2. Tujuan Implementasi	24
C. Tinjauan Tentang Metode An-Nur.....	25
1. Pengertian Metode An-Nur.....	25
2. Ciri Khas Metode An-Nur	31

3. Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an.....	33
4. Faktor Penghambat dalam Implementasi Metode An-Nur	34
D. Tinjauan Tentang Memudahkan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode An-Nur	34
1. Pengertian Memudahkan Menghafal Al-Qur'an.....	34
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	37
3. Syarat – Syarat Menghafal Al-Qur'an	38
4. Adab Menghafal Al-Qur'an.....	39
5. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	40
6. Kaidah Penting Menghafal Al-Qur'an.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Tahap – Tahap Penelitian	48
C. Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data.....	51
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Paparan Data.....	55
1. Sejarah dan Kondisi Madrasah Aliyah Nurul Jadid	55
2. Profil Madrasah Aliyah Nurul Jadid.....	58
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nurul Jadid	60
4. Profil Singkat Peminatan Madrasah Aliyah Nurul Jadid.....	65
5. Struktur Madrasah Aliyah Nurul Jadid	87
6. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Nurul Jadid	89
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	91
8. Keadaan Siswi.....	93
B. Pembahasan	93
1. Efektivitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an Program IPA Tahfidz MANJ.....	95

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an Program IPA Tahfidz MANJ.....	111
3. Dampak dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an Program IPA Tahfidz MANJ.....	113
C. Analisis Data tentang Efektivitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an Program IPA Tahfidz MANJ.....	114
BAB V KESIMPULAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	129



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maudah;
4. Ta’ marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z}	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ *Vokal tunggal*

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	Aa
ِ	Kasrah	Ii
ُ	Dammah	Uu

✓ *Vokal rangkap*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Kaifa
وِ	Fathah dan wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
/يَ	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
يِ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
وِ	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbutah

✓ Ta' Marbutah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).

✓ Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).

✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah

maka *ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-*atfal*, Raudatul *atfal*, al-*madianah al-munawwarah*.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: *Nazzah*.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qamariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

✓ *Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “J” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *ar-rajulu*, *asy-syamsu*, *as-sayyidatu*.

✓ *Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: *al-jalalu*, *al-qalamu*. Baik Syamsiyah atau qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: *ta'khuzuma*, *an-nau'*, *akala*.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.



